

Penelitian

HUBUNGAN MOTIVASI SUAMI PADA IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN KEHAMILAN (ANC) DI RUMAH SAKIT IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN

Aureliya Hutagaol

Dosen Prodi S1/D-III Keperawatan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: aureliyanovita@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan dimulai dengan pembuahan dan berakhir dengan kelahiran manusia baru. Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses alami, tetapi bukannya tanpa resiko dan merupakan beban tersendiri bagi seorang wanita. Namun demikian tidak semua hasil persalinan dan kehamilan akan menggembirakan seorang suami, ibu dan bayi lahir sehat, tetapi ibu hamil bisa menghadapi kegawatan dengan derajat ringan sampai berat yang dapat memberikan bahaya terjadinya ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan bahkan kematian bagi ibu hamil resiko tinggi, maupun rendah yang mengalami komplikasi dalam persalinan (Haryanti, 2010). Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh resiko kehamilan adalah melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2014. Desain penelitian ini bersifat analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang datang menemani istrinya melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2014, dengan menggunakan accidental sampling sebanyak 31 responden. Hasil penelitian dari 31 responden, mayoritas memiliki motivasi baik sebanyak 16 responden (51,6%) dan memiliki Pemeriksaan Kehamilan (ANC) baik sebanyak 16 responden (51,6%). Setelah dilakukan uji chi-square disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara antara motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2014, karena nilai p value $< 0,05$ atau $(0,012 < 0,05)$. Kepada suami-suami untuk menambah pengetahuan dengan mencari informasi yang lebih baik lagi dari tenaga kesehatan terutama tentang pemeriksaan kehamilan (ANC) guna meningkatkan motivasi kepada istrinya.

Kata Kunci: Motivasi, Pemeriksaan Kehamilan (ANC).

PENDAHULUAN

Kehamilan dimulai dengan pembuahan dan berakhir dengan kelahiran manusia baru. Kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses alami, tetapi bukannya tanpa resiko dan merupakan beban tersendiri bagi seorang wanita. Namun demikian tidak semua hasil persalinan dan kehamilan akan menggembirakan seorang suami, ibu dan bayi lahir sehat, tetapi ibu hamil bisa menghadapi kegawatan dengan derajat ringan sampai

berat yang dapat memberikan bahaya terjadinya ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan bahkan kematian bagi ibu hamil resiko tinggi, maupun rendah yang mengalami komplikasi dalam persalinan (4).

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang diakibatkan oleh resiko kehamilan adalah melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan atau antenatal care (ANC). Tujuan dari ANC sendiri menurut Depkes RI (2004) adalah untuk menjaga agar ibu hamil dapat melalui masa kehamilannya,

persalinan dan nifas dengan baik dan selamat, serta menghasilkan bayi yang sehat (3). Ketidaktahuan bahaya itu hingga kini masih dialami oleh sebagian besar para suami. Tak berlebihan jika Ranson dan Yinger (2002) dari *Population Reference Bureau* (Amerika) dalam bukunya "*Making Motherhood Safer*" mengutip ungkapan lelaki Indonesia yang istrinya meninggal saat melahirkan, karena sang suami tidak mengetahui bahwa istrinya dapat meninggal karena melahirkan (3).

Suami sebagai pendamping yang paling dekat dengan ibu bukan hanya berperan sebagai pengambil keputusan saja tetapi juga memiliki peran serta dalam memberikan dukungan moral kepada istri sejak kehamilan diketahui sampai masa persalinan dan masa nifas. Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa kewaspadaan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan kesiapan suami mendampingi istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan memang diharapkan pada setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, para suami selalu mendampingi istri sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya. Ini penting, agar persalinannya kelak dapat diantisipasi (8).

METODE

Penelitian ini, menggunakan desain penelitian *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian bertempat di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober - November 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami yang datang menemani istrinya melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2014 sebanyak 30 orang. Motivasi suami adalah kepedulian dan tanggungjawab suami kepada istri dalam memotivasi istri dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) (9).

Pemeriksaan Kehamilan (ANC) adalah kegiatan untuk memantau perkembangan kehamilan, mengenali gejala dan tanda bahaya, menyiapkan persalinan dan kesediaan menghadapi komplikasi (15).

Analisa Data Univariat; Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti, yakni melihat nilai dari motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC).

Data-data yang bersifat kategorik pada motivasi suami dan pemeriksaan kehamilan (ANC) dicari frekuensi dan proporsinya. Kemudian hasil disajikan dalam bentuk tabel. Analisa Bivariat; Dalam menganalisa secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. Pedoman dalam menerima hipotesis: apabila nilai probabilitas (p) < 0,05 maka H_a diterima, apabila (p) > 0,05 maka H_o diterima. Data disajikan dalam bentuk tabel.

PEMBAHASAN

Dapat dilihat bahwa dari 31 responden yang diteliti, ditemukan mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak yaitu 17 orang (54,8%) dan minoritas responden berumur < 20 tahun sebanyak 5 orang (16,1%). Sesuai dengan pendapat Wawan (2010), semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini dipengaruhi oleh pengalaman dan kematangan jiwa. Ditemukan mayoritas responden berpendidikan menengah sebanyak yaitu 12 orang (38,7%) dan minoritas responden berpendidikan dasar sebanyak 8 orang (25,8%).

Sesuai dengan pendapat Wawan (2010) yang menyatakan bahwa pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Dan mayoritas memiliki motivasi baik sebanyak 16 responden

(51,6%) dan minoritas responden yang memiliki motivasi kurang sebanyak 15 responden (48,4%). Menurut Handayani (2011), motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil dan mencapai tujuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ayu (2010), untuk kesehatan kehamilan istri dibutuhkan dukungan suami, apabila ada dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*, maka ibu hamil akan lebih sering untuk memanfaatkan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Demikian juga responden mayoritas memiliki Pemeriksaan Kehamilan (ANC) baik sebanyak 16 responden (51,6%) dan minoritas responden yang memiliki Pemeriksaan Kehamilan (ANC) kurang sebanyak 15 responden (48,4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Nasharillah (2011), Suami sebagai pendamping yang paling dekat dengan ibu bukan hanya berperan sebagai pengambil keputusan saja tetapi juga memiliki peran serta dalam memberikan dukungan moral kepada istri sejak kehamilan diketahui sampai masa persalinan dan masa nifas. Hal ini sesuai dengan konsep suami siaga bahwa kewaspadaan suami mengenali tanda bahaya kehamilan dan kesiapan suami mendampingi istri ke tempat pelayanan kesehatan untuk pemeriksaan kehamilan memang diharapkan pada setiap kunjungan pemeriksaan kehamilan, para suami selalu mendampingi istri sehingga mereka tahu kondisi kehamilan istrinya. Ini penting, agar persalinannya kelak dapat diantisipasi. Berdasarkan hasil analisis hubungan motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi suami pada ibu hamil dengan pemeriksaan kehamilan (ANC) dimana ($P=0,012 < 0,05$).

Dari data yang diperoleh, responden yang motivasinya kurang pemeriksaan kehamilan (ANC) kurang yaitu sebanyak 11 orang (73,3%) dan pemeriksaan kehamilan (ANC) baik sebanyak 4 orang (26,7%),

sedangkan responden dengan motivasinya baik pemeriksaan kehamilan (ANC) kurang sebanyak 4 orang (25,0%) dan pemeriksaan kehamilan (ANC) baik sebanyak 12 orang (75,0%).

Dengan demikian, suami yang motivasinya baik pada ibu hamil maka pemeriksaan kehamilannya (ANC) akan baik. Dengan kata lain, suami yang motivasinya kurang pada ibu hamil maka pemeriksaan kehamilannya (ANC) akan kurang. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Ayu (2010), untuk kesehatan kehamilan istri dibutuhkan dukungan suami, apabila ada dukungan suami untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*, maka ibu hamil akan lebih sering untuk memanfaatkan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

KESIMPULAN

Dari Hasil Penelitian ini bahwa dari 31 responden, mayoritas memiliki motivasi baik sebanyak 16 responden (51,6%) dan minoritas responden yang memiliki motivasi kurang sebanyak 15 responden (48,4%), dan mayoritas memiliki Pemeriksaan Kehamilan (ANC) baik sebanyak 16 responden (51,6%) dan minoritas responden yang memiliki Pemeriksaan Kehamilan (ANC) kurang sebanyak 15 responden (48,4%). Ada hubungan yang signifikan antara motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia Medan.

SARAN

Diharapkan kepada suami-suami untuk menambah pengetahuan dengan mencari informasi yang lebih baik lagi dari tenaga kesehatan terutama tentang pemeriksaan kehamilan (ANC) guna meningkatkan motivasi kepada istrinya. Diharapkan kepada ibu-ibu untuk menambah pengetahuan dengan mencari informasi yang lebih baik lagi dari tenaga kesehatan terutama tentang pemeriksaan kehamilan (ANC). Diharapkan kepada institusi pendidikan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan

referensi/literatur terutama yang berhubungan dengan motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC). Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan variabel yang lebih luas dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Siska Sukma. (2010). *Pemanfaatan Antenatal Care (ANC)*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/27180>. Diakses tanggal 1 Juli 2012.
- Handayani, Rika. (2011). *Motivasi Suami terhadap Istri yang Mengalami Abortus di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2010*.
- Haryanti, Sri. (2010). *Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Periksa Kehamilan di Puskesmas 1 Toroh Kabupaten grobogan*.
- Hidayat, A. A. A. (2010). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiyati, Yuni. (2009). *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manuaba, Ida Bagus Gde. (2002). *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia*. Jakarta: EGC.
- Mufdlilah. (2009). *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Nasharillah, Wardatul. (2011). *Hubungan Motivasi Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC)*. <http://www.kti-skripsi.net/2011/11/hubungan-motivasi-suami-pada-ibu-hamil.html>. Diakses tanggal 14 Mei 2012.
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saifuddin, Abdul Bari. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, Abdul Bari. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wawan, dkk. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuhamedika.
- Wiknjosastro, Gulardi H, dkk. (2007). *Pelatihan Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPKKR.